

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SKPD
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025

Bab I
Pendahuluan

1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD

1.1.1. Maksud penyusunan laporan keuangan SKPD adalah:

- a. Menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh SKPD selama periode pelaporan tahun 2025; dan
- b. Mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi SKPD dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan

1.1.2. Tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD adalah:

- a. Menyediakan informasi apakah cara memperoleh pendapatan dan alokasinya telah sesuai dengan target yang ditetapkan dan sesuai peraturan perundang-undangan;
- b. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan SKPD serta hasil-hasil yang dicapai;
- c. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan SKPD, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama Tahun Anggaran 2025.

1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD

Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2025 berdasarkan:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 26 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025;
- k. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2005-2025;
- l. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 22 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2025-2026;
- m. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 12 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
- n. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD

Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN	Memuat maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, dan sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan pemerintah daerah.
BAB II	IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	Memuat ikhtisar realisasi pencapaian kinerja APBD menurut bidang, berupa gambaran realisasi pencapaian efektivitas dan efisiensi serta kendala/hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
BAB III	PENJELASAN POS-POS PELAPORAN KEUANGAN	Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.
BAB IV	PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN	Memuat informasi tentang hal-hal non keuangan yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, meliputi letak geografis, luas wilayah, penduduk dan informasi relevan lainnya.
BAB V	PENUTUP	Memuat uraian penutup berupa kesimpulan-kesimpulan penting dari laporan keuangan Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Bab II
Ikhtisar Pencapaian kinerja keuangan SKPD

2.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dan perkembangannya dibanding Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Realisasi APBD Tahun Anggaran 2025

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
PENDAPATAN	2.757.040.000,00	2.428.173.200,00	88,07
BELANJA	119.644.512.934,00	112.175.607.606,00	93,76
Surplus (defisit)	(116.887.472.934,00)	(109.747.434.406,00)	93,89

Tabel 2.2 Perkembangan Realisasi APBD Tahun Anggaran 2024 dan 2025

Uraian	2024	2025	%
PENDAPATAN	2.962.776.500,00	2.428.173.200,00	(18,04)
BELANJA	116.693.537.607,00	112.175.607.606,00	(3,87)
Surplus (defisit)	(113.730.761.107,00)	(109.747.434.406,00)	(3,50)

Realisasi Pendapatan SKPD Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 2.428.173.200,00 atau 88,07% dari target sebesar Rp 2.757.040.000,00 turun 18,04% dibanding realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 2.962.776.500,00.
Realisasi Belanja SKPD Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 112.175.607.606,00 atau 93,76% dari target sebesar Rp 119.644.512.934,00 turun 3,87% dibanding realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 116.693.537.607,00.

2.1.1 Pendapatan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2025 terdiri dari Retribusi Daerah mempunyai kontribusi sebesar 88,05%, serta Lain-lain PAD yang Sah sebesar 11,95%. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 2.428.173.200,00 menurun sebesar 18,04% dibanding realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 2.962.776.500,00. Gambaran lebih lengkap realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan APBD Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Jenis Pendapatan

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Kontribusi (%)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
	Pajak Daerah	2.500.000.000,00	2.138.041.000,00	85,52	88,05
	Retribusi Daerah				
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	257.040.000,00	290.132.200,00	112,87	11,95
	Lain-lain PAD yang Sah				
Pendapatan Daerah		2.757.040.000,00	2.428.173.200,00	198,40	100,00

Tabel 2.4 Perkembangan Realisasi APBD Tahun Anggaran 2024 dan 2025 Berdasarkan Jenis

No	Uraian	2024	2025	%
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)			
	Pajak Daerah	2.962.776.500,00	2.138.041.000,00	(27,84)
	Retribusi Daerah			
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	290.132.200,00	100,00
	Lain-lain PAD yang Sah			
Pendapatan Daerah		2.962.776.500,00	2.428.173.200,00	(18,04)

2.1.2 Belanja

Belanja Operasi meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial. Proporsi Belanja Operasi terhadap Belanja sebesar 45,54%. Realisasi Belanja Operasi pada Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 93.816.367.600,00 meningkat sebesar 22,10% dibanding realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 76.834.356.352,00.

Belanja Modal meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi, Belanja Aset Tetap Lainnya, Belanja Modal Aset Lainnya. Proporsi Belanja Modal terhadap Belanja sebesar 8,18%. Realisasi Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 18.359.240.006,00 atau sebesar 98,54% dari Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp 18.630.686.600,00 menurun sebesar 53,94% dibanding realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 39.859.181.255,00. Gambaran lebih lengkap realisasi Belanja Operasi dan Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.5 Anggaran dan Realisasi Belanja APBD Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Jenis Belanja

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Proporsi
1	Belanja Operasi	101.013.826.334,00	93.816.367.600,00	92,87	41,82
	Belanja Pegawai	20.013.031.800,00	18.484.696.290,00	92,36	8,24
	Belanja Barang dan Jasa	81.000.794.534,00	75.331.671.310,00	93,00	33,58
	Belanja Hibah				
	Belanja Bantuan Sosial				
2	Belanja Modal	18.630.686.600,00	18.359.240.006,00	98,54	8,18
	Belanja Tanah				
	Belanja Peralatan dan Mesin	15.464.069.500,00	15.401.904.852,00	99,60	6,87
	Belanja Gedung dan Bangunan	2.646.617.100,00	2.450.126.582,00	92,58	1,09
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	520.000.000,00	507.208.572,00	97,54	0,23
	Belanja Aset Tetap Lainnya				
	Belanja Modal Aset Lainnya				
Jumlah Belanja		239.289.025.868,00	224.351.215.212,00	93,76	100,00

Tabel 2.6 Perkembangan Realisasi Belanja APBD Tahun Anggaran 2024 dan 2025 Berdasarkan Jenis Belanja

No	Uraian	2024	2025	(%)
1	Belanja Operasi	76.834.356.352,00	93.816.367.600,00	22,10
	Belanja Pegawai	18.869.242.440,00	18.484.696.290,00	(2,04)
	Belanja Barang dan Jasa	57.965.113.912,00	75.331.671.310,00	29,96
	Belanja Hibah			
	Belanja Bantuan Sosial			
2	Belanja Modal	39.859.181.255,00	18.359.240.006,00	(53,94)
	Belanja Tanah			
	Belanja Peralatan dan Mesin	22.105.624.180,00	15.401.904.852,00	(30,33)
	Belanja Gedung dan Bangunan	9.340.557.075,00	2.450.126.582,00	(73,77)
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	8.413.000.000,00	507.208.572,00	(93,97)
	Belanja Aset Tetap Lainnya			
	Belanja Modal Aset Lainnya			
Jumlah Belanja		156.552.718.862,00	130.534.847.612,00	(16,62)

Tabel 2.7 Anggaran dan Realisasi Belanja APBD Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Proporsi
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN	25.816.201.353,00	24.158.169.351,00	93,58	21,49
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi	47.095.800,00	46.322.275,00	98,36	0,04
	Penyusunan Dokumen Perencanaan	7.335.300,00	7.273.475,00	99,16	0,01
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2.819.000,00	2.622.700,00	93,04	0,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian	36.941.500,00	36.426.100,00	98,60	0,03
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	20.019.421.800,00	18.491.086.290,00	92,37	16,45
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	20.013.031.800,00	18.484.696.290,00	92,36	16,44
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas	545.000,00	545.000,00	100,00	0,00
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian	990.000,00	990.000,00	100,00	0,00
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	960.000,00	960.000,00	100,00	0,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan	1.680.000,00	1.680.000,00	100,00	0,00
	Pengelolaan dan Penyediaan Bahan Tanggapan	1.150.000,00	1.150.000,00	100,00	0,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan	790.000,00	790.000,00	100,00	0,00
	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Program	275.000,00	275.000,00	100,00	0,00
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	578.636.901,00	560.351.242,00	96,84	0,50
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	23.385.670,00	23.262.320,00	99,47	0,02
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	368.875.731,00	353.892.867,00	95,94	0,31
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	17.825.500,00	17.629.300,00	98,90	0,02
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.200.000,00	1.080.000,00	90,00	0,00
	Penyediaan Bahan/Material	68.807.250,00	68.805.350,00	100,00	0,06

	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan K	169.286.000,00	166.422.755,00	98,31	0,15
	Penyediaan Jasa Penunjang UrusanPemer	1.329.790.552,00	1.327.499.943,00	99,83	1,18
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	0,00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, SumberDa	128.850.000,00	126.659.366,00	98,30	0,11
	Penyediaan Jasa Pelayanan UmumKantor	1.437.184.552,00	1.437.084.577,00	99,99	1,28
	Pemeliharaan Barang Milik DaerahPenun	3.841.256.300,00	3.732.909.601,00	97,18	3,32
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Per	1.935.024.100,00	1.882.642.211,00	97,29	1,67
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Per	1.313.408.200,00	1.267.577.191,00	96,51	1,13
	Pemeliharaan Peralatan dan MesinLainny	192.824.000,00	188.823.640,00	97,93	0,17
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kanto	400.000.000,00	393.866.559,00	98,47	0,35
2	PROGRAM PERENCANAAN LINGK	96.983.000,00	95.845.000,00	98,83	0,09
	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan L	19.975.000,00	19.163.000,00	95,93	0,02
	Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	19.975.000,00	19.163.000,00	95,93	0,02
	Penyelenggaraan Kajian LingkunganHidu	77.008.000,00	76.682.000,00	99,58	0,07
	Pemantauan dan Evaluasi KLHS	77.008.000,00	76.682.000,00	99,58	0,07
3	PROGRAM PENGENDALIAN PENC	3.946.070.890,00	3.931.528.666,00	99,63	3,50
	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerus	1.241.198.590,00	1.230.218.211,00	99,12	1,09
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaa	182.489.300,00	179.010.975,00	98,09	0,16
	Pengelolaan Laboratorium LingkunganH	1.058.709.290,00	1.051.207.236,00	99,29	0,93
	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusak	2.704.872.300,00	2.701.310.455,00	99,87	2,40
	Pelaksanaan Pembersihan Unsur Pencen	2.466.608.200,00	2.465.020.715,00	99,94	2,19
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan	238.264.100,00	236.289.740,00	99,17	0,21
4	PROGRAM PENGELOLAAN KEANE	14.023.011.304,00	13.670.324.053,00	97,48	12,16
	Pengelolaan Keanekaragaman HayatiKab	14.023.011.304,00	13.670.324.053,00	97,48	12,16
	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	6.017.167.426,00	5.768.535.957,00	95,87	5,13
	Pengelolaan Taman KeanekaragamanHay	8.005.843.878,00	7.901.788.096,00	98,70	7,03
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PEN	424.960.100,00	333.242.780,00	78,42	0,30
	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap U	424.960.100,00	333.242.780,00	78,42	0,30
	Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kev	396.259.000,00	305.305.680,00	77,05	0,27
	Pengawasan Perizinan Berusaha atau Per	28.701.100,00	27.937.100,00	97,34	0,02
6	PROGRAM PENINGKATAN PENDID	1.810.985.000,00	1.777.873.849,00	98,17	1,58
	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, d	1.810.985.000,00	1.777.873.849,00	98,17	1,58
	Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi S	1.810.985.000,00	1.777.873.849,00	98,17	1,58
7	PROGRAM PENGELOLAAN PERSA	73.217.814.037,00	68.470.311.557,00	93,52	60,90
	Pengelolaan Sampah	73.217.814.037,00	68.470.311.557,00	93,52	60,90
	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dala	1.557.341.500,00	1.345.956.800,00	86,43	1,20
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan	30.684.402.255,00	30.466.324.504,00	99,29	27,10
	Penyusunan Rencana, Kebijakan dan Stra	39.780.000,00	38.160.000,00	95,93	0,03
	Pelaksanaan pemantauan, pembinaan, ve	568.763.800,00	553.128.160,00	97,25	0,49
	Penanganan sampah melalui pengoperasi	2.223.806.725,00	2.097.171.303,00	94,31	1,87
	Penanganan sampah melalui pemilahan d	28.825.615.153,00	27.521.232.910,00	95,47	24,48
	Pengurangan sampah melalui pendauran	11.440.750,00	10.184.750,00	89,02	0,01
	Penanganan sampah melalui pemrosesan	9.306.663.854,00	6.438.153.130,00	69,18	5,73
Jumlah Belanja		119.336.025.684,00	112.437.295.256,00	659,63	100,00

Tabel 2.8 Perkembangan Realisasi Belanja APBD Tahun Anggaran 2024 dan 2025 Berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

No	Uraian	2024	2025	(%)
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN P	8.315.700.735,00	-	(100,00)
	Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strateg	8.315.700.735,00	-	(100,00)
	Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strateg	8.315.700.735,00	-	(100,00)
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN I	24.372.911.939,00	24.158.169.351,00	(0,88)
	Perencanaan, Penganggaran, danEvaluasi	-	46.322.275,00	100,00
	Penyusunan Dokumen PerencanaanPeran	32.129.200,00	7.273.475,00	(77,36)
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2.196.100,00	2.622.700,00	19,43
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Cap	36.652.960,00	36.426.100,00	(0,62)
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	18.491.086.290,00	100,00
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	18.869.242.440,00	18.484.696.290,00	(2,04)
	Penyediaan Administrasi PelaksanaanTug	553.000,00	545.000,00	(1,45)
	Pelaksanaan Penatausahaan danPengujian	707.000,00	990.000,00	40,03
	Koordinasi dan Pelaksanaan AkuntansiSK	538.500,00	960.000,00	78,27
	Koordinasi dan Penyusunan LaporanKeu	2.408.500,00	1.680.000,00	(30,25)
	Pengelolaan dan Penyiapan BahanTangga	469.000,00	1.150.000,00	145,20
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keu	392.750,00	790.000,00	101,15
	Penyusunan Pelaporan dan AnalisisProgr	383.000,00	275.000,00	(28,20)
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	-	560.351.242,00	100,00
	Penyediaan Komponen InstalasiListrik/Pe	12.073.000,00	23.262.320,00	92,68
	Penyediaan Peralatan dan PerlengkapanK	464.635.540,00	353.892.867,00	(23,83)
	Penyediaan Barang Cetakdan Penggand	11.406.045,00	17.629.300,00	54,56
	Penyediaan Bahan Bacaan dan PeraturanP	1.080.000,00	1.080.000,00	-
	Penyediaan Bahan/Material	-	68.805.350,00	100,00

	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan K	153.006.474,00	166.422.755,00	8,77
	Penyediaan Jasa Penunjang UrusanPemer	-	1.327.499.943,00	100,00
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000,00	1.500.000,00	(50,00)
	Penyediaan Jasa Komunikasi, SumberDa	296.096.957,00	126.659.366,00	(57,22)
	Penyediaan Jasa Pelayanan UmumKantor	1.395.122.973,00	1.437.084.577,00	3,01
	Pemeliharaan Barang Milik DaerahPenur	-	3.732.909.601,00	100,00
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Per	2.582.693.730,00	1.882.642.211,00	(27,11)
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Per	-	1.267.577.191,00	100,00
	Pemeliharaan Peralatan dan MesinLainny	112.256.050,00	188.823.640,00	68,21
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kanto	395.868.720,00	393.866.559,00	(0,51)
3	PROGRAM PERENCANAAN LINGK	453.914.800,00	95.845.000,00	(78,88)
	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan I	-	19.163.000,00	100,00
	Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	355.988.800,00	19.163.000,00	(94,62)
	Penyelenggaraan Kajian LingkunganHidu	-	76.682.000,00	100,00
	Pemantauan dan Evaluasi KLHS	97.926.000,00	76.682.000,00	(21,69)
4	PROGRAM PENGENDALIAN PENC	3.184.685.246,00	3.931.528.666,00	23,45
	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerus	-	1.230.218.211,00	100,00
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaa	203.614.516,00	179.010.975,00	(12,08)
	Pengelolaan Laboratorium LingkunganH	560.664.135,00	1.051.207.236,00	87,49
	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusak	-	2.701.310.455,00	100,00
	Pelaksanaan Pembersihan Unsur Pencen	2.242.746.390,00	2.465.020.715,00	9,91
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan	177.660.205,00	236.289.740,00	33,00
5	PROGRAM PENGELOLAAN KEANE	11.735.739.643,00	13.670.324.053,00	16,48
	Pengelolaan Keanekaragaman HayatiKab	-	13.670.324.053,00	100,00
	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	4.070.516.604,00	5.768.535.957,00	41,72
	Pengelolaan Taman KeanekaragamanHay	7.665.223.039,00	7.901.788.096,00	3,09
6	PROGRAM PEMBINAAN DAN PEN	354.729.523,00	333.242.780,00	(6,06)
	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap U	-	333.242.780,00	100,00
	Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kev	300.959.000,00	305.305.680,00	1,44
	Pengawasan Perizinan Berusaha atau Pers	53.770.523,00	-	(100,00)
	Pengawasan Perizinan Berusaha atau Per	-	27.937.100,00	100,00
7	PROGRAM PENINGKATAN PENDID	2.429.905.100,00	1.777.873.849,00	(26,83)
	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, d	-	1.777.873.849,00	100,00
	Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi S	2.429.905.100,00	1.777.873.849,00	(26,83)
8	PROGRAM PENGELOLAAN PERSA	65.845.950.621,00	68.470.311.557,00	3,99
	Pengelolaan Sampah	-	68.470.311.557,00	100,00
	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dala	1.262.522.811,00	1.345.956.800,00	6,61
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan	16.720.720.605,00	30.466.324.504,00	82,21
	Penyusunan Rencana, Kebijakan dan Stra	20.655.000,00	38.160.000,00	84,75
	Pelaksanaan pemantauan, pembinaan, ve	87.407.800,00	553.128.160,00	532,81
	Penanganan sampah melalui pengoperasi	1.922.899.475,00	2.097.171.303,00	9,06
	Penanganan sampah melalui pemilahan d	35.441.839.520,00	27.521.232.910,00	(22,35)
	Pengurangan sampah melalui pendauran	9.460.750,00	10.184.750,00	7,65
	Penanganan sampah melalui pemrosesan	10.380.444.660,00	6.438.153.130,00	(37,98)
Jumlah Belanja		241.702.775.949,00	337.620.371.118,00	

2.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

- Adanya pegawai yang pensiun
- Harga dibawah nilai pagu anggaran
- Menyesuaikan dengan penerimaan retribusi sampah

Bab III

Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD

3.1 Rincian dari penjelasan dari masing-masing pos-pos pelaporan keuangan SKPD

3.1.1	Pendapatan - LRA	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)
	Retribusi Pelayanan Persampahan	2.138.041.000,00	2.962.776.500,00
	Hasil Kerja Sama Daerah	290.132.200,00	-

Penjelasan :

Pendapatan-LRA terdiri dari Retribusi Pelayanan Persampahan dan Hasil Kerja Sama Daerah. Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 2.138.041.000,00 atau 85,52% dari target sebesar Rp 2.500.000.000,00 turun 27,84% dibanding realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 2.962.776.500,00. Realisasi Hasil Kerja Sama Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 290.132.200,00 atau 112,87% dari target sebesar Rp 257.040.000,00 naik 100% dibanding realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 0,00.

Tidak tercapainya pendapatan dari target dikarenakan kondisi darurat sampah di Kota Yogyakarta terkait tutup/terbatasnya TPA Piyungan menyebabkan beberapa mempengaruhi kemauan Wajib Retribusi membayar retribusi.

3.1.2	Belanja	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)
	Belanja Gaji Pokok ASN	7.703.305.245,00	8.433.994.426,00
	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	796.533.688,00	867.382.534,00

Belanja Tunjangan Jabatan ASN	112.280.000,00	137.770.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional ASN	139.360.000,00	125.840.000,00
Belanja Tunjangan Fungsional Umum AS	348.545.000,00	392.290.000,00
Belanja Tunjangan Beras ASN	467.175.385,00	517.296.060,00
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	163.230.461,00	85.558.983,00
Belanja Pembulatan Gaji ASN	117.204,00	130.702,00
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	567.628.380,00	596.990.061,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	15.808.494,00	17.285.862,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	47.425.802,00	51.858.415,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban	3.674.707.322,00	3.745.521.957,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kontribusi	79.941.406,00	218.047.352,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi	4.287.387.903,00	3.552.298.406,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Partisipasi	81.250.000,00	126.977.682,00
Belanja Barang Pakai Habis	14.893.566.675,00	6.802.269.775,00
Belanja Barang Tak Habis Pakai	1.468.000,00	101.100.000,00
Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi	2.520.000,00	-
Belanja Jasa Kantor	52.954.781.267,00	44.438.672.265,00
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	190.000.000,00	-
Belanja Sewa Tanah	13.500.000,00	13.500.000,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	345.060.047,00	166.470.000,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	6.000.000,00	9.000.000,00
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	643.639.050,00	1.361.767.314,00
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	251.397.800,00	320.602.320,00
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan	28.850.000,00	27.700.000,00
Belanja Pemeliharaan Tanah	-	196.589.863,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.553.316.057,00	1.821.821.731,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.375.440.683,00	1.132.296.414,00
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan	821.476.298,00	-
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	228.963.058,00	199.224.564,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	309.574.275,00	404.560.765,00
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak	103.500.000,00	250.900.000,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak	608.618.100,00	718.638.901,00
Belanja Modal Alat Besar Darat	13.449.999.999,00	19.080.000.000,00
Belanja Modal Alat Bantu	311.863.465,00	18.492.300,00
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermesin	324.348.400,00	-
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermesin	-	8.580.000,00
Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	5.940.000,00	150.460.000,00
Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	737.000,00	-
Belanja Modal Alat Ukur	359.773.200,00	305.620.000,00
Belanja Modal Alat Pengolahan	66.495.800,00	145.958.600,00
Belanja Modal Alat Kantor	82.800.000,00	124.067.000,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	128.803.988,00	137.491.630,00
Belanja Modal Peralatan Pemancar	-	1.522.748.500,00
Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	562.816.500,00	84.636.150,00
Belanja Modal Komputer Unit	97.576.500,00	80.400.000,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	10.750.000,00	58.650.000,00
Belanja Modal Unit Peralatan Proses/Produksi	-	379.480.000,00
Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas	-	9.040.000,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Temporer	2.252.097.082,00	9.340.557.075,00
Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	198.029.500,00	-
Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai	198.882.956,00	-
Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	308.325.616,00	8.413.000.000,00

Penjelasan :
 Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 18.484.696.290,00 turun 2,04% dibanding Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 18.869.242.440,00. Belanja Barang dan Jasa Anggaran 2025 sebesar Rp 75.331.671.310,00 naik 29,96% dibanding Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 57.965.113.912,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 15.401.904.852,00 turun 30,33% dibanding Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 22.105.624.180,00. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 2.450.126.582,00 turun 73,77% dibanding Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 9.340.557.075,00. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 507.208.572,00 turun 93,97% dibanding Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 8.413.000.000,00.

3.1.3	Pendapatan - LO	Jumlah Pendapatan-	Jumlah Pendapatan-LO
		LO	Per 31 Desember 2024
		Per 31 Desember 2025	(Rp)
	Retribusi Pelayanan Kebersihan-LO	1.553.564.000,00	3.864.879.000,00
	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	480.159.050,00	37.405.100,00

Penjelasan :
 Pendapatan-LO terdiri dari Retribusi Pelayanan Persampahan-LO dan Hasil Kerja Sama Daerah-LO. Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan-LO Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 1.553.564.000,00 turun 59,80% dibanding realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 3.864.879.000,00. Realisasi Hasil Kerja Sama Daerah-LO Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 480.159.050,00 naik 1.183,67% dibanding realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 37.405.100,00.

3.1.4	Beban	Jumlah Pendapatan- LO Per 31 Desember 2025	Jumlah Pendapatan-LO Per 31 Desember 2024
			(Rp)
	Beban Gaji Pokok ASN	7.703.305.245,00	8.433.994.426,00
	Beban Tunjangan Keluarga ASN	796.533.688,00	867.382.534,00
	Beban Tunjangan Jabatan ASN	112.280.000,00	137.770.000,00
	Beban Tunjangan Fungsional ASN	139.360.000,00	125.840.000,00
	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	348.545.000,00	392.290.000,00
	Beban Tunjangan Beras ASN	467.175.385,00	517.296.060,00
	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	163.230.461,00	85.558.983,00
	Beban Pembulatan Gaji ASN	117.204,00	130.702,00
	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	567.628.380,00	596.990.061,00
	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja A	15.808.494,00	17.285.862,00
	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	47.425.802,00	51.858.415,00
	Beban Tambahan Penghasilan berdasarka	3.674.707.322,00	3.745.521.957,00
	Beban Tambahan Penghasilan berdasarka	79.941.406,00	218.047.352,00
	Beban Tambahan Penghasilan berdasarka	4.287.387.903,00	3.552.298.406,00
	Beban Tambahan Penghasilan berdasarka	81.250.000,00	-
	Beban Insentif bagi ASN atas Pemunguta	-	126.977.682,00
	Beban Barang Pakai Habis	14.907.976.168,61	8.367.629.211,56
	Beban Barang Tak Habis Pakai	1.630.000,00	171.710.000,00
	Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi	2.520.000,00	12.315.000,00
	Beban Jasa Kantor	52.977.485.748,00	44.489.007.373,00
	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	190.000.000,00	-
	Beban Sewa Tanah	13.500.000,00	13.500.000,00
	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	345.060.047,00	166.470.000,00
	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	6.000.000,00	9.000.000,00
	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	643.639.050,00	1.361.767.314,00
	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	251.397.800,00	320.602.320,00
	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bim	28.850.000,00	27.700.000,00
	Beban Pemeliharaan Tanah	-	196.589.863,00
	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.553.316.057,00	1.821.821.731,00
	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangun	1.375.440.683,00	1.132.296.414,00
	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan	821.476.298,00	-
	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	228.963.058,00	199.224.564,00
	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	309.574.275,00	404.560.765,00
	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak	103.500.000,00	250.900.000,00
	Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak	608.618.100,00	718.638.901,00
	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Jasa	745.210.300,00	1.012.041.000,00
	Beban Penyisihan Piutang Hasil Kerja Sa	80.441.590,25	187.025,50
	Beban Penyusutan Alat Besar	5.410.755.442,94	3.134.132.891,77
	Beban Penyusutan Alat Angkutan	3.648.799.452,51	4.163.973.424,55
	Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat	132.863.366,02	60.015.281,02
	Beban Penyusutan Alat Pertanian	96.027.296,25	36.137.600,00
	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Ruma	322.723.528,64	364.026.326,40
	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunika	160.698.212,40	128.174.553,32
	Beban Penyusutan Alat Laboratorium	260.677.679,91	228.861.040,89
	Beban Penyusutan	1.930.000,00	1.930.000,00
	Beban Penyusutan Komputer	129.821.720,62	96.389.845,62
	Beban Penyusutan Peralatan Proses/Prodi	14.358.750,00	8.429.375,00
	Beban Penyusutan Rambu-Rambu	857.142,88	428.571,44
	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	1.697.974.632,99	1.604.963.905,99
	Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pa	32.450.821,50	18.423.674,68
	Beban Penyusutan Bangunan Air	53.643.869,76	49.655.262,36
	Beban Penyusutan Instalasi	45.323.858,21	38.295.204,24

Penjelasan realisasi :

Beban Pegawai Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 18.484.696.290,00 turun 2,04% dibanding Beban Pegawai Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 18.869.242.440,00. Beban Barang dan Jasa Anggaran 2025 sebesar Rp 75.368.947.284,61 naik 26,32% dibanding Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 59.663.733.456,56. Beban Penyisihan Piutang Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 825.651.890,25 turun 18,43% dibanding Beban Penyisihan Piutang Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 1.012.228.025,50. Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 11.976.449.995,61 naik 20,56% dibanding Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 9.933.836.957,28.

3.1.5	Aset	31 Desember 2025	31 Desember 2024
		(Rp)	(Rp)
	Kas di Bendahara Penerimaan	-	350.000,00
	Piutang Retribusi Pelayanan Kebersihan	3.146.499.495,00	3.730.976.495,00
	Piutang Hasil Kerja Sama Daerah	227.431.950,00	37.405.100,00
	Penyisihan Piutang Retribusi	(3.146.499.495,00)	(2.401.289.195,00)
	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang S	(80.628.615,75)	(187.025,50)
	Bahan	404.139.088,00	221.753.805,00
	Suku Cadang	66.633.480,00	49.236.095,00
	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	541.790.455,49	562.734.817,10

Obat-obatan	-	231.000,00
Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	108.745.500,00	301.762.300,00
Komponen	1.228.000,00	1.390.000,00
Alat Besar Darat	55.177.650.291,62	42.641.388.046,12
Alat Bantu	3.160.875.451,72	3.124.287.451,72
Alat Angkutan Darat Bermotor	39.326.499.837,88	40.519.442.593,32
Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	1.797.518.735,02	1.796.803.735,02
Alat Bengkel Bermesin	396.127.860,18	375.435.060,18
Alat Bengkel Tak Bermesin	29.964.700,00	35.292.700,00
Alat Ukur	676.180.200,00	316.407.000,00
Alat Pengolahan	504.289.165,00	219.089.200,00
Alat Kantor	922.050.640,14	839.685.640,14
Alat Rumah Tangga	2.389.154.384,21	2.276.715.396,21
Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5.760.000,00	5.760.000,00
Alat Studio	207.707.025,56	219.162.025,56
Alat Komunikasi	152.404.829,01	152.404.829,01
Peralatan Pemancar	1.447.148.500,00	1.447.148.500,00
Unit Alat Laboratorium	3.187.502.752,99	3.091.675.940,35
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	7.720.000,00	42.793.578,49
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	1.815.592.728,29	1.928.052.228,29
Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	406.975,00	406.975,00
Persenjataan Non Senjata Api	3.000.000,00	3.000.000,00
Alat Khusus Kepolisian	3.720.000,00	3.720.000,00
Komputer Unit	996.475.944,19	940.962.658,39
Peralatan Komputer	743.018.850,79	738.071.100,79
Alat SAR	3.500.000,00	3.500.000,00
Unit Peralatan Proses/Produksi	114.870.000,00	114.870.000,00
Rambu-rambu Lalu Lintas Darat	6.000.000,00	6.000.000,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja	63.759.228.734,83	62.195.229.152,83
Tugu/Tanda Batas	1.029.282.719,44	1.029.282.719,44
Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan P	198.882.956,00	-
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan	-	357.332.424,00
Bangunan Air Bersih/Air Baku	101.119.037,90	101.119.037,90
Bangunan Air Kotor	1.408.648.059,65	1.408.648.059,65
Instalasi Air Bersih/Air Baku	941.568.073,62	941.568.073,62
Instalasi Air Kotor	308.325.616,00	194.932.000,00
Instalasi Pengolahan Sampah	626.084.454,44	626.084.454,44
Bahan Perpustakaan Tercetak	4.621.200,00	4.621.200,00
Kartografi, Naskah dan Lukisan	24.250.000,00	24.250.000,00
Tanaman	1.948.223.413,56	1.948.223.413,56
Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(17.552.309.768,01)	(13.116.455.043,59)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(31.020.950.962,98)	(28.908.202.666,32)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan	(307.271.327,16)	(197.616.961,14)
Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(144.088.596,25)	(48.061.300,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan R	(2.576.480.691,14)	(2.264.262.162,50)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Kom	(553.830.685,97)	(404.587.473,57)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(3.473.266.913,88)	(3.796.779.431,58)
Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	(3.860.000,00)	(1.930.000,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer	(1.499.195.073,72)	(1.417.238.817,30)
Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan	(3.500.000,00)	(3.500.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/I	(25.288.125,00)	(10.929.375,00)
Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu	(1.285.714,32)	(428.571,44)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(13.576.666.570,48)	(12.353.285.871,49)
Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(105.531.990,01)	(73.081.168,51)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(469.880.267,22)	(547.217.219,59)
Akumulasi Penyusutan Instalasi	(1.000.317.327,66)	(1.026.639.402,79)

Penjelasan :

Kas dan Setara Kas Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 0,00 turun Rp 350.000,00 dibanding Kas dan Setara Kas Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 350.000,00. Piutang Retribusi Daerah Anggaran 2025 sebesar Rp 3.146.499.495,00 turun Rp 584.477.000,00 dibanding Piutang Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 3.730.976.495,00. Piutang Lain-lain PAD yang Sah Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 227.431.950,00 naik Rp 190.026.850,00 dibanding Piutang Lain-lain PAD yang Sah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 37.405.100,00. Penyisihan Piutang Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 3.227.128.110,75 naik Rp 825.651.890,25 dibanding Penyisihan Piutang Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 2.401.476.220,50. Persediaan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 1.122.536.523,49 turun Rp 14.571.493,61 dibanding Persediaan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 1.137.108.017,10. Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 113.075.138.871,60 naik Rp 12.233.064.213,01 dibanding Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 100.842.074.658,59. Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 64.788.511.454,27 naik Rp 1.563.999.582,00 dibanding Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 63.224.511.872,27. Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 3.584.628.197,61 turun Rp 45.055.852,00 dibanding Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 3.629.684.049,61. Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 1.977.094.613,56 sama dengan Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 1.977.094.613,56. Akumulasi Penyusutan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 72.346.179.792,82 naik Rp 8.175.964.328,00 dibanding Akumulasi Penyusutan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 64.170.215.464,82.

Aset Tidak Berwujud Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 2.460.888.400,00 sama dengan Aset Tidak Berwujud Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 2.460.888.400,00. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 2.460.888.400,00 sama dengan Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 2.460.888.400,00.

3.1.6	Kewajiban	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	
	Utang Belanja Jasa	81.084.186,00	58.379.705,00	38,89

Penjelasan :
Utang Belanja Jasa Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 81.084.186,00 naik 38,89% dibanding kewajiban Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 58.379.705,00.

3.1.7	Ekuitas	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	
	Ekuitas	112.299.904.794,98	107.949.133.415,81	4,03
	Surplus/Defisit-LO	(104.688.835.851,26)	(85.576.756.779,34)	22,33
	RK PPKD	109.747.084.406,00	113.731.111.107,00	(3,50)

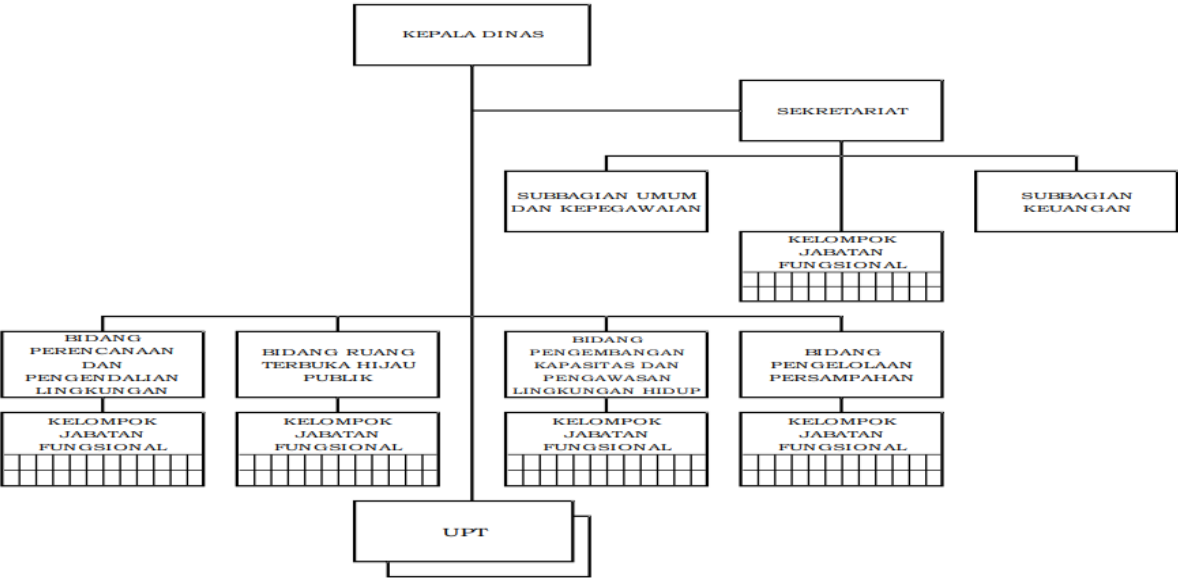
Penjelasan :
Ekuitas Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 112.299.904.794,98 naik 4% dibanding ekuitas Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 107.949.133.415,81. Surplus/Defisit-LO Anggaran 2025 sebesar Rp 104.688.835.851,26 naik 22,29% dibanding Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 85.576.756.779,34. RK PPKD Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 109.747.084.406,00 turun 3,50% dibanding RK PPKD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 113.731.111.107,00.

3.2 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada pemerintah daerah

Bab IV
Penjelasan atas informasi-informasi nonkeuangan SKPD

4.1 Struktur Organisasi

- (1) Susunan organisasi Dinas, terdiri atas:
- a. Kepala Dinas;
 - b. Sekretariat, terdiri atas:
 - 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2. Subbagian Keuangan.
 - c. Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup;
 - d. Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik;
 - e. Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup;
 - f. Bidang Pengelolaan Persampahan;
 - g. Unit Pelaksana Teknis.
- (2) Setiap Unit Organisasi yang dipimpin oleh pejabat administrator terdapat Kelompok Jabatan Fungsional.



4.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok
Dinas mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan dan Tugas Pembantuan di bidang lingkungan hidup.

- Fungsi
Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas mempunyai fungsi:
- a. perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup;
 - b. pelaksanaan kebijakan di bidang lingkungan hidup;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang lingkungan hidup;
 - d. pelaksanaan administrasi dinas di bidang lingkungan hidup; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh wali kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bab V
Penutup

Dari uraian Laporan Keuangan SKPD Tahun Anggaran 2025 pada bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
- 5.1.1

Pendapatan
- 5.1.1.a

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah APBD Tahun Anggaran 2025 terealisasi sebesar Rp 2.428.173.200,00 atau 88,07% dari target Rp 2.757.040.000,00 yang terdiri dari :

1)

Pajak Daerah sebesar Rp 0 atau 0% dari target;

2)

Hasil Retribusi Daerah sebesar Rp 2.138.041.000,00 atau 85,52% dari target;

3)

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan sebesar Rp 0 atau 0% dari target;

4)

Lain-lain PAD yang sah sebesar Rp 290.132.200,00 atau 112,87% dari target.
- 5.1.2

Belanja

Realisasi belanja APBD Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 112.175.607.606,00 atau 93,76 % dari anggaran yang terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal.
- 5.1.2.a.

Belanja Operasi

Realisasi Belanja Operasional sebesar Rp 93.816.367.600,00 atau sebesar 92,87% dari anggaran. Belanja operasi meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial.
Belanja Pegawai yang dianggarkan sebesar Rp 20.013.031.800,00 terealisasi sebesar Rp 18.484.696.290,00 atau 92,36% dari anggaran.
Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp 81.000.794.534,00 terealisasi sebesar Rp 75.331.671.310,00 atau sebesar 93,00% dari anggaran.
Belanja hibah dianggarkan sebesar Rp 0 terealisasi Rp 0 atau 0% dari anggaran.
Belanja Bantuan Sosial yang dianggarkan sebesar Rp 0 terealisasi sebesar Rp 0 atau 0% dari anggaran.
- 5.1.2.b.

Belanja Modal

Belanja Modal terealisasi sebesar Rp 18.359.240.006,00 atau 98,54% dari anggaran.
Belanja Modal meliputi Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, dan Belanja Modal Lainnya.
Belanja Modal Tanah dianggarkan sebesar Rp 0 terealisasi Rp 0 atau 0% dari anggaran.
Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp 15.464.069.500,00 terealisasi Rp 15.401.904.852,00 atau 99,60% dari anggaran.
Belanja Modal Gedung dan Bangunan dianggarkan sebesar Rp 2.646.617.100,00 terealisasi Rp 2.450.126.582,00 atau 92,58% dari anggaran.
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dianggarkan sebesar Rp 520.000.000,00 terealisasi Rp 507.208.572,00 atau 97,54% dari anggaran.
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dianggarkan sebesar Rp 0 terealisasi Rp 0 atau 0% dari anggaran.
Belanja Modal Lainnya dianggarkan sebesar Rp 0 terealisasi Rp 0 atau 0% dari anggaran.
- 5.2

Neraca
- 5.2.1

Aset

Neraca per 31 Desember 2025 menunjukkan nilai Aset sebesar Rp 112.380.988.980,98 terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 1.269.339.857,74, Aset Tetap sebesar Rp 111.111.649.123,24 dan Aset Lainnya sebesar Rp 0.
- 5.2.2

Kewajiban

Neraca per 31 Desember 2025 menunjukkan Kewajiban sebesar Rp 81.084.186,00, yang merupakan Kewajiban Jangka
- 5.2.3

Ekuitas

Neraca per 31 Desember 2025 menunjukkan Ekuitas sebesar Rp 112.299.904.794,98.
- 5.3

Laporan Operasional
- 5.3.1

Pendapatan-LO

Jumlah Pendapatan-LO tahun 2025 sebesar Rp 2.033.723.050,00 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah-LO sebesar Rp 2.033.723.050,00.
- 5.3.2

Beban-LO

Jumlah Beban-LO tahun 2025 sebesar Rp 106.655.745.460,47 yang terdiri dari Beban Operasi-LO sebesar Rp 94.679.295.464,86 dan Benan Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp 11.976.449.995,61.
- 5.3.3

Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

Defisit dari Kegiatan Operasional tahun 2025 sebesar Rp 104.622.022.410,47.
- 5.4

Laporan Perubahan Ekuitas
- 5.4.1

Ekuitas Awal

Ekuitas awal sebesar Rp 107.949.133.415,81 merupakan ekuitas akhir tahun 2024.
- 5.4.2

Surplus/Defisit LO

Surplus/Defisit LO tahun 2025 sebesar Rp 104.688.835.851,26 merupakan selisih antara Pendapatan-LO dan Beban-LO selama periode pelaporan tahun 2025.
- 5.2.3

Ekuitas Mutasi

Ekuitas Mutasi sebesar Rp 707.477.175,57 terdiri dari Penghapusan sebesar Rp 336.341.295,98, Mutasi Keluar sebesar Rp 389.895.880,00, dan Mutasi Masuk sebesar Rp 18.760.000,41.
- 5.2.4

Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir sebesar Rp 112.299.904.794,98 merupakan ekuitas akhir tahun 2025.

Yogyakarta, 31 Desember 2025

Kepala SKPD

(RAJWAN TAUFIQ, S.I.P., M.Si.)
NIP. 197303021992031004